

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penyajian data tentang strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin di TK Mandiri Banjarmasin. Peneliti akan memaparkan terlebih dahulu lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Letak Geografis TK Mandiri Banjarmasin

Lokasi Penelitian di TK Mandiri Banjarmasin merupakan sebuah lembaga formal yang berada di bawah Yayasan Perkumpulan TK Mandiri dengan akte notaris No. 66, yang beralamat di Jalan Veteran samping komplek A. Yani Rt.16 Rw.0 No.61 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70234.¹

Sejak berdirinya sekolah yaitu dari 18 Agustus 2005 TK Mandiri Banjarmasin mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 5 kali.² Pergantian kepala sekolah dapat dilihat sebagaimana dari tabel berikut:

¹Cdtu1: catatan dokumen tata usaha h.3

²Cwks: catatan wawancara kepala sekolah

Tabel V Kepemimpinan Kepala Sekolah TK Mandiri Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Setyowati, S.Pd	2005-2008
2	Nevi Yuriarti, S.Pd	2008-2011
3	Sumarti, S.Pd	2011-2014
4	Siti Yatimah, S.pd	2014-2016
5	Supatmi, S.Pd	2016-sekarang

Sumber: Dokumen TK Mandiri Banjarmasin³

2. Identitas TK Mandiri Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : TK Mandiri Banjarmasin
- b. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan : Jalan Veteran
 - 2) Kelurahan : Pengambangan
 - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - 4) Kota : Banjarmasin
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. SK Akreditasi : B
- d. NIS : 000870
- e. NSS : 002156002038
- f. NPSN : 30312815
- g. Tahun Berdiri : 2005
- h. Nama Kepala Sekolah : Supatmi, S.Pd⁴

³Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.5

⁴Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.9

3. Sejarah Singkat Berdirinya TK Mandiri Banjarmasin

Anak usia dini merupakan penerus bangsa yang harus kita jaga dan sangat berharga karena merupakan sumber data manusia yang handal nantinya, maka dalam upaya pemerintah akan kebutuhan, perkembangan anak diperlukan program pendidikan yang sesuai dengan usia anak.

Penelitian para ahli pendidikan, ahli psikologi perkembangan ilmu dan ahli neurologi telah sampai pada kesimpulan bahwa masa usia dini (0-6) tahun merupakan masa keemasan atau *The Golden Age* yang terjadi sekali dalam sepanjang rentang kehidupan manusia-manusia di mana masa tersebut anak kecepatan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Pendidikan anak usia dini TK Mandiri Banjarmasin yang terdiri sejak tahun 2005 yang bernaung di bawah Yayasan perkumpulan TK Mandiri dengan akte notaris no. 66, yang beralamat Jalan Veteran samping komp. A. Yani I RT.16 NO.61 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur.⁵

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Mandiri Banjarmasin

a. Visi TK Mandiri Banjarmasin

Meningkakan kualitas pendidikan bagi anak usia dini dengan cara bermain sambil belajar. Belajar seraya bermain sesuai dengan tahap perkembangan dan minat anak yang cerdas

⁵Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.10

b. Misi TK Mandiri Banjarmasin

- 1) Membantu, mencetak dasar ke arah perkembangan pembentukan perilaku dan kelompok anak.
- 2) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil yang bermain dantaqwa budi pekerti luhur berjiwa sosial dan mandiri.
- 3) Menciptakan lingkungan yang sehat belajar dan bermain, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, mandiri serta santun.

c. Tujuan TK Mandiri Banjarmasin

Meningkatan kualitas mutu pendidikan anak usia dini membantu perilaku anak yang berkarakter, santun, terampil, cerdas, mandiri, beriman dan taqwa, sesuai perkembangan anak.⁶

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Mandiri Banjarmasin

TK Mandiri Banjarmasin di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 3 guru kelas.⁷ Pengajar di TK Mandiri Banjarmasin pada umumnya memiliki latar belakang S1 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

⁶Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.11

⁷Cwks: catatan wawancara kepala sekolah

Tabel VI Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan TK Mandiri Banjarmasin

No	Nama/NIP/NUPTK	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan	Alamat
1	Supatmi, S.Pd NUPTK. 13333751653300033	Banjarmasin, 01-10-1973	S1 FKIP UPAYA PAUD	Kepala Sekolah	Jl. Veteran Komp. A.Yani II RT.24
2	Sumarti, S.Pd	Ngawi, 11-03- 1995	S1 FKIP UPAYA	Guru	Jl. Veteran Komp. A.Yani I RT.16
3	Ratnawati, S.Pd NUPTK. 7851762664300012	Banjarmasin, 19-05-1984	S1 PAUD UNLAM	Guru	Jl. Veteran Sungai Lulut
4	Norjannah, S.Pd NUPTK. 30312815184001	Banjarmasin, 15-05-1984	S1 PAUD	Guru	Jl. Simp. Pengembangan RT.8

Sumber: Dokumen TK Mandiri Banjarmasin⁸

6. Keadaan Peserta Didik TK Mandiri Banjarmasin

Peserta didik di TK Mandiri Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2021/2022 seluruhnya berjumlah 44 orang, yang terdiri dari 21 orang perempuan dan 23 orang laki-laki untuk semua kelas.⁹

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VII Keadaan Peserta Didik TK Mandiri Banjarmasin

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Kelompok A	3	8	11
2	Kelompok B1	8	8	16
3	Kelompok B2	10	7	17
Jumlah		21	23	44

Sumber: Dokumen TK Mandiri Banjarmasin¹⁰

⁸Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.15

⁹Cwks: atatan wawancara kepala sekolah

¹⁰Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.18

7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Mandiri Banjarmasin

Bentuk bangunan TK Mandiri Banjarmasin memiliki ukuran $18 \text{ m}^2 \times 36 \text{ m}^2$ dengan ukuran bidang $6 \text{ m}^2 \times 6 \text{ m}^2$, status tanah dan status gedung milik yayasan. Dapat dilihat dari seluruh lingkungan sekolah TK Mandiri Banjarmasin merupakan tempat yang nyaman dan aman untuk anak usia dini bermain baik dari lingkungan indoor maupun outdoor, permainannya cukup lengkap dan untuk halamannya ada beberapa semen dan beberapa tanah untuk menunjang kegiatan anak di luar kelas. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Mandiri Banjarmasin di dapat melalui hasil dokumentasi dan observasi yang didapat dari pihak sekolah.¹¹ Keadaan sarana dan prasarana TK Mandiri Banjarmasin lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VIII Daftar Fasilitas Gedung

No	Fasilitas Gedung	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1	Gedung Permanen	√	-	1
2	Halaman	√	-	1
3	Pagar	√	-	1
4	Ruang Kelas	√	-	3
5	Ruang Kantor	√	-	1
6	Ruang Perpustakaan	√	-	1
7	Kamar Mandi/WC	√	-	1
8	Ruang Dapur	√	-	1
9	Listrik	√	-	1
10	PDAM	√	-	1
11	Kulkas	√	-	1

¹¹Cdtu: catatan dokumen tata usaha h.20

Tabel IX Daftar Sarana Belajar

No	Sarana Belajar	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1	Meja Belajar Anak	√	-	18 buah
2	Kursi Belajar Anak	√	-	60 buah
3	Meja Lesehan Kecil	√	-	10 buah
4	Lemari Kantor/Arsif	√	-	2 buah
5	Lemari Guru	√	-	2 buah
6	Meja/Kursi Guru	√	-	3 buah
7	Locker	√	-	4 buah
8	Kipas Angin	√	-	1 buah
9	Telivisi-CD/Radio	√	-	3 buah
10	Papan Tulis	√	-	1 buah
11	Komputer	√	-	1 buah
12	Buku Anak dan Guru	√	-	187 buah

Tabel X Daftar Alat Penunjang Bermain/APE Luar

No	APE Luar	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1	Jungkitan	√	-	1 buah
2	Prosotan	√	-	1 buah
3	Titian	√	-	1 buah
4	Sentra Bahan Alam	√	-	1 buah

Tabel XI Daftar Alat Penunjang Bermain/APE Dalam

No	APE Dalam	Ada	Tidak Ada
1	Puzzle	√	-
2	Keranjang Bola	√	-
3	Alat Permainan Edukatif	√	-
4	Main Peran	√	-
5	Bongkar Pasang	√	-
6	Masak-Masakan	√	-
7	Boneka	√	-

Tabel XII Daftar Fasilitas/Pelengkap

No	Fasilitas	Pelengkap	Ada	Tidak Ada
1	Ruang Kantor	Papan Tulis	√	-
		Buku Administrasi	√	-
2	Perabot	Baju Seragam anak, Baju Karnaval, Meja Kursi Tamu	√	-
		Tempat Tidur Kecil, Lemari Obat	√	-
		Tempat Cuci Tangan, Bak, Ember, Alat-Alat Makan Minum	√	-

Sumber: Dokumen TK Mandiri Banjarmasin¹²

B. Penyajian Data

Penelitian tentang Strategi Guru dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Dindin Badindin akan disajikan dalam bentuk uraian yang telah didapatkan dalam teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data peneliti melakukan 4 kali observasi. Penelitian ini menghasilkan suatu uraian yang mengacu dan menjawab dari pertanyaan fokus penelitian yang terdapat dalam bab satu. Sebelum melakukan penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin peneliti menghubungi pihak sekolah terlebih dahulu. Sebelum peneliti menyajikan data dari fokus permasalahan di TK Mandiri Banjarmasin, dapat dilihat gambaran umum dari lokasi penelitian. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Dindin Badindin di TK Mandiri Banjarmasin sebagai berikut:

¹²Catatan dokumen tata usaha h.20-21

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan yang dilakukan sesuai dengan teori Majid yaitu tentang menyusun perencanaan dengan langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan disusun sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.¹³ Peneliti melakukan wawancara terstruktur pada hari Rabu, 10 Maret 2021. Berikut hasil wawancara yang disusun menggunakan narasi:

Ibu S (narasumber) sebagai kepala sekolah sekaligus guru pengajar ekstrakurikuler tari yang telah menjabat dari tahun 2016 sampai sekarang di TK Mandiri Banjarmasin. Sekolah ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu selama 1 jam, dikarenakan adanya pandemi covid-19 kegiatan dikurangi menjadi 30 menit setiap pertemuannya. Sebelum melakukan kegiatan guru memerlukan perencanaan terlebih dahulu, merencanakan gerakan terlebih dahulu, gerakan yang dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya tanpa adanya tambahan gerakan maupun pengurangan gerakan, guru juga menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler tari seperti menyiapkan lagu yang nantinya akan diputarkan dan juga menyiapkan baju yang sesuai dengan tarian yang nantinya dibawakan, baju disiapkan dipertemuan terakhir, guru juga menyiapkan serta membersihkan ruangan terlebih dahulu, menyiapkan *sound*

¹³Aris Setiawan, "Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pedagogi*, Vol.1 No.1 Agustus, 2013, h.57.

system, mikrofon apabila diperlukan, guru juga menyediakan konsumsi untuk setiap anaknya. Cara guru dalam mengenalkan kesenian tari yaitu melalui musik, mengenalkannya pun menggunakan gerakan tarian dan memberi tahu anak dari mana asal tarian yang dilakukan. Strategi ataupun cara pengajaran yang dilakukan oleh guru tari dengan melakukan pengajaran pengulangan dengan melalui tahapan-tahapan gerakan tarian dindin badindin. Perencanaan yang akan dilakukan pada waktu satu bulan direncanakan pada hari ini. Guru pengajar tari merencanakan cara pengajaran yang akan diajarkan pada anak nantinya saat kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin dilaksanakan, guru juga merencanakan hal-hal yang diperlukan untuk kegiatan tari dindin badindin dalam sebulan ke depan.¹⁴

Konsumsi pun diperlukan untuk setiap anak yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler tari, konsumsi yang perlu disiapkan dan akan diberikan berupa makanan ringan, air minum (susu), permen, dan roti dengan kisaran Rp.5000 untuk setiap anak.

a. Perencanaan Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan yang dilakukan pada hari Sabtu, 13 Maret 2021 sebelum melakukan kegiatan hal yang pertama dilakukan guru yaitu mengingat-ingat gerakan pertahap sambil menggerakkan badan yang nantinya akan diajarkan pada anak dengan cara menonton video tarian tahun sebelumnya, guru juga merencanakan

¹⁴Cwgt: catatan wawancara guru tari 10 Maret 2021

penyusunan anak yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Rencana diadakannya kegiatan tari setelah kegiatan senam. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam bentuk tidak tertulis.¹⁵

b. Perencanaan Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan yang dilakukan pada hari Sabtu 20 Maret 2021 perencanaan yang dilakukan guru yaitu akan melakukan gerakan tari bersama anak dengan bimbingan guru, apabila ada anak yang lupa dengan gerakan dari tarian akan dibantu oleh pengajar tari, rencana dimulainya kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin seperti hari sebelumnya yaitu setelah kegiatan senam.¹⁶

c. Perencanaan Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan yang dilakukan pada hari Sabtu 27 Maret 2021 perencanaan yang akan dilakukan guru pada hari ini yaitu membiarkan anak terlebih dahulu untuk mengingat gerakan tari, guru pengajar ingin mengetahui sejauh mana anak sudah mengingat gerakan tari tersebut, rencana awal dari guru anak akan melakukan gerakan tari dindin badindin tanpa dibimbing.

¹⁵Cho: catatan hasil observasi 13 Maret 2021

¹⁶Cho: catatan hasil observasi 20 Maret 2021

d. Perencanaan Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan yang dilakukan pada hari Sabtu 03 April 2021. Perencanaan terakhir yang akan dilakukan yaitu evaluasi kepada anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin.¹⁷

2. Pelaksanaan Kegiatan

Jika suatu perencanaan sudah disiapkan maka tahap pelaksanaan dapat dijalankan dan dilaksanakan oleh guru. Sesuai dengan teori Koemalasari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru harus dapat diterima anak dengan baik dengan cara pembelajaran yang digunakan dan menyiapkan segala hal yang dapat menunjang kegiatan menari.¹⁸ Dapat dilihat pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pengajar tari selama satu bulan yaitu:

a. Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada Sabtu 13 maret 2021 sebelum anak-anak berdatangan ke sekolah, guru pun datang lebih awal yaitu pukul 07.00 setiap hari sabtu. Guru membersihkan ruangan agar pembelajaran ekstrakurikuler tari dapat terlaksana dengan nyaman, setelah itu guru melakukan pengecekan *sound system* sebelum melakukan kegiatan menari dan memutarakan lagunya terlebih dahulu. Sebelum melakukan kegiatan

¹⁷Cho: catatan hasil observasi 27 Maret 2021

¹⁸Aris Setiawan, "Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pedagogi*, Vol.1 No.1 Agustus, 2013, h.58.

ekstrakurikuler tari, anak-anak dan guru melakukan senam seperti biasanya dari pukul 08.00-08.20 lalu dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan adalah tarian dindin badindin. Setelah kegiatan senam, anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari memasuki ruangan yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan tari dimulai, anak-anak diajak berbaris, saat berbaris ada anak yang tidak bisa diam, ada yang diam, dan ada yang bercanda sendiri, ada juga yang malu-malu saat pelaksanaan kegiatan mengikuti gerakan. Anak yang dijadikan subjek ada 5 orang. Saat melakukan kegiatan tari ada anak yang sedang bercanda, ada yang tidak fokus, dan juga beberapa anak ada yang fokus dalam berlatih. Pengajar tari yaitu kepala sekolah itu sendiri yang dibantu 2 orang guru. Guru pengajar tari melakukan cara pengajaran bertahap-tahap, melakukan gerakan satu persatu dengan mengulang-ulang gerakan. Gerakan yang dilakukan sederhana dan mudah untuk diingat oleh anak

b. Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada Sabtu 20 Maret 2021 kegiatan awal yang dilakukan seperti biasanya membersihkan ruangan, menyiapkan *sound system* dan lainnya, kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan seperti sebelumnya dengan kisaran waktu 30 menit, seperti sebelumnya juga ada anak yang bercanda sambil tertawa-tawa tetapi anak tersebut tetap mengikuti gerakan tari dari guru dan anak sudah mulai menguasai gerakan ekstrakurikuler tari dindin badindin. Cara pengajaran guru di hari ini

melakukan gerakan dengan iringan musik, anak dan guru pengajar ekstrakurikuler tari dindin badindin bersama melakukan tarian yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Guru membantu anak yang lupa melakukan gerakan tarian.

c. Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada Sabtu 27 Maret 2021 kegiatan awal sama seperti sebelumnya, yang berbeda hanya terdapat pada anak-anaknya. Anak sudah dapat menari tarian dindin badindin dengan dibimbing oleh guru. Guru melakukan pujian kepada anak

d. Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Keempat

Observasi keempat dilakukan pada Sabtu 3 April 2021 peneliti mengamati bagaimana proses tersebut dijalankan, anak sudah menguasai gerakan tarian dan ada anak menari tanpa dibimbing oleh guru meski ada anak yang dibantu memperbaiki gerakan dari tarian. Peneliti melihat anak didik sangat antusias saat melakukan kegiatan menari, biasanya kegiatan menari dilakukan selama 1 jam tetapi dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka kegiatan dilaksanakan menjadi 30 menit.

3. Teknik atau Cara Pengajaran

Pentingnya pengenalan terlebih dahulu agar anak dapat mengetahui kegiatan yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendapat Moeslichatoen pembelajaran ini dilakukan melalui demonstrasi memperlihatkan gerakan yang

akan diajarkan dan mengulang gerakan.¹⁹ Guru juga melakukan tanya jawab, pemberian tugas terhadap anak, dan imitatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapatkan cara dan teknik yang dilakukan oleh guru yaitu melalui musik, memperkenalkan gerakan dan asal daerah tari. Pertama-tama guru melakukan gerakan pertahap dengan anak dengan melakukan pengulangan gerakan tari dan membantu anak jika mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan, gerakan tari lebih dominan tertuju ke motorik anak. Ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan tari guru akan memberikan motivasi serta semangat kepada anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin.

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu alat musik, *sound system*, ruangan dan baju tari yang menyesuaikan jenis tariannya. Metode yang dilakukan yaitu dengan pemberian tugas kepada anak seperti menirukan gerakan tari yang sesuai dengan iringan musik, anak juga diminta untuk menirukan gerakan yang dilakukan oleh guru secara berulang-ulang hingga anak mengingat gerakan tersebut. Guru juga memberikan contoh gerakan tari pada anak tanpa musik dengan hitungan secara berulang-ulang, dengan hitungan badan tangan kepala dan kaki.

¹⁹Aris Setiawan, "Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pedagogi*, Vol.1 No.1 Agustus, 2013, h.58.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan yaitu melihat anak dapat memperagakan tarian yang diajarkan oleh guru tari, dengan mengingat proses gerakan yang dilakukan anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, menekankan penilaian memori. Penilaian yaitu anak yang mau bergerak dan menari serta hafal dengan gerakan tari awal sampai akhir.

C. Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara yang terfokus pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat kegiatan menari akhirnya mendapatkan gambaran dalam penelitian ini. Secara sederhana peneliti memberikan analisis, berdasarkan analisis pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Dindin Badindin TK Mandiri dari peneliti kegiatan dalam pelaksanaan tari berjalan lancar dengan cara pengajaran yang dilakukan dengan pengulangan gerakan-gerakan tari sebelum diiringi dengan musik. Kegiatan tari dilakukan setelah selesainya kegiatan senam, sebelum kegiatan senam guru sudah menyiapkan semua sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin seperti menyiapkan ruangan, menyiapkan 1 *sound system*, menyiapkan microfon serta menyiapkan lagu yang sesuai dengan tarian yang akan dibawakan yaitu tari dindin badindin. Yang mengikuti kegiatan hanya anak yang berminat saja, anak-anak yang mengikuti kegiatan adalah anak dari kelas B dengan jumlah 5 orang anak. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari dindin badindin pun dimulai, pertama-tama anak

diminta untuk berbaris sesuai arahan dari guru dan melakukan gerakan dengan tahapan. Melakukan gerakan sesuai dengan yang dicontohkan, menggerakkan anggota tubuh sesuai dengan tarian dan gerakan dilakukan secara berulang-ulang. Guru melakukan tarian dan anak mengikuti gerakan dari guru dengan iringan musik dindin badindin. Pembelajaran pada pertemuan terakhir dilakukan diawal waktu. Kegiatan tidak diawali dengan kegiatan senam, kegiatan dilakukan diawal waktu karena sudah memasuki hari libur sekolah, anak memakai pakaian khusus tari dindin badindin saat kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin, anak-anak sangat antusias karena pakaian tersebut. Anak menari dengan bimbingan guru, anak menari tarian dindin badindin bersama guru setelah itu anak dibiarkan menari tanpa iringan dari guru karena mereka sudah mengingat tariannya. Tahap perencanaan maupun pelaksanaan guru melatih dan membimbing anak dengan sabar. Sebelum melakukan kegiatan guru membersihkan ruangan terlebih dahulu agar pembelajaran ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan nyaman untuk anak-anak.

Melatih anak usia dini tidak sama seperti orang dewasa karena kemampuan anak dalam menerima gerakan sangat terbatas. Pengajaran dari guru tari di TK Mandiri Banjarmasin sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moeslichatoen, pembelajaran ini dilakukan melalui demonstrasi memperlihatkan gerakan yang akan diajarkan dan mengulang gerakan.²⁰ Gerakan yang diajarkan sesuai dengan pendapat Setyowati ada tiga hal syarat materi tari bagi anak usia dini yaitu, sederhana, praktis

²⁰Aris Setiawan, "Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pedagogi*, Vol.1 No.1 Agustus, 2013, h. 58.

dan dinamis. Sederhana yang dimaksudkan bahwa gerak-gerak yang ditarikan dapat berpijak dari hal yang biasa dilakukan anak sehari-hari. Sedangkan praktis berkaitan dengan materi yang dipilih dari gerak-gerak yang mudah. Kemudian dinamis yaitu gerak-gerak yang disusun dapat bervariasi agar tidak membosankan.²¹

Hasil penelitian ini dapat diperoleh dari data wawancara dan observasi dengan guru yang bersangkutan. Dari hasil penyajian maka dapat diketahui strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari.

a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin

Berdasarkan dari penyajian data yang didapatkan oleh penulis melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi langsung dengan anak dan guru pengajar ekstrakurikuler tari, guru yang bersangkutan sudah merencanakan cara pengajaran dari awal pertemuan sampai akhir serta menyiapkan segala hal dari sarana prasarana hingga konsumsi untuk anak yang bersangkutan terlebih dahulu. Perencanaan yang dilakukan melalui pendekatan dengan metode *edutainment* metode ini dapat dipandang relevan dalam meningkatkan keterampilan anak. Proses perencanaan yang kondusif dan menyenangkan untuk anak dengan menghibur dan mendidik.²² Perencanaan yang dilakukan tidak tertulis secara formal. Perencanaan yang dilakukan guru langsung dihari kegiatan tari itu dimulai, perencanaan. Berdasarkan penyajian data hasil dari

²¹*Ibid*, h.65.

²²Nesna Agustriana, "Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak", dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.7 No.2 November, 2013, h. 269.

analisi data berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran dari guru pengajar tari, guru pun mempersiapkan ruangan agar terciptanya kenyamanan dan keamanan saat melakukan kegiatan pembelajaran tari.

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dindin badindin

Suatu perencanaan yang sudah dipikirkan dan disiapkan dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan. Pelaksanakan pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ini dengan kinerja/*permomance* dengan adanya iringan lagu yang dibawakan, proses yang dicapai oleh guru sesuai dengan tujuan. Pelaksanaan dilakukan dengan cara pengajaran tari dindin badindin dilakukan dengan cara pengulangan, gerakan dilakukan tahap demi tahapan sampai anak mulai mengingat gerakan yang dilakukan.²³ Kegiatan yang dilakukan selanjutnya dengan gerakan yang akan diiringi musik dari tarian yang dilakukan yaitu tari dindin badindin, anak yang kesulitan dalam menggerakkan anggota badan akan dibantu oleh guru yang bersangkutan dengan menggerakkan anggota tubuh anak tersebut. Anak mudah mengingat gerakan yang diajarkan guru dikarenakan gerakan yang diajarkan sederhana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak usia dini. Kegiatan ini berlangsung setiap hari sabtu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang, anak diminta mengulang-ulang gerakan seperti yang dicontohkan oleh guru. Guru lebih sering melakukan pengajaran dengan cara

²³M. Nur Ghufro. "Performansi Mengajar Guru PAUD Ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Efikasi Mengajar". *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (2). 261.

pengulangan, gerakan tari yang dibawakan sedikit lebih sering diulang-ulang saja.

c. Teknik atau Cara Pengajaran

Guru melakukan cara pengajaran dengan metode metode yang digunakan tanya jawab yaitu metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan anak, penugasaan pada anak, metode demonstrasi dengan memperagakan gerakan yang dilakukan secara langsung pada anak di mana guru mencontohkan dan mengajarkan gerakan tarian kepada anak dengan mengulang-ulang gerakan yang sederhana secara bertahap, metode imitatif atau imitasi Metode imitasi adalah metode penyampaian tari secara tradisional yang banyak digunakan guru-guru tari Metode ini dilakukan agar siswa mendapatkan gambaran yang realistis tentang kualitas gerak tari yang baik, seperti yang diutarakan oleh Dave bahwa imitasi meliputi tindakan mendengar dan mengamati keterampilan-keterampilan teknik dan artistik (posisi tubuh, diksi dan interpretasi). Dengan metode imitasi ini, anak dapat belajar dengan cara mendengar, mengamati, dan meniru keterampilan teknik yang dilakukan atau dicontohkan oleh pengajar.²⁴

²⁴Al Fitri Ulfa, "Pembelajaran Gerak Tari Melalui Metode Imitadi di PAUD Kedaton Bandar Lampung", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2012, h. 27. <https://adoc.pub/pembelajaran-gerak-tari-melalui-metode-imitasi-di-pendidikan.html>.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dipertemuan terakhir yaitu guru pengajar tari dindin badindin melihat anak apakah sudah dapat memperakanan tarian yang diajarkan oleh guru tari atau tidak, dengan penilaian yaitu anak yang mau bergerak dan menari serta hafal dengan gerakan tari. Semua anak mengingat gerakan yang sudah diajarkan oleh guru dari gerakan awal sampai akhir. Insrumen penilaian dengan memori, penilaian otentik dengan menekankan penilaian dengan memori. Evaluasi dilakukan dengan tiga tahap yaitu encoding ingatan (proses masuknya informasi ke dalam ingatan), penyimpanan ingatan (mempertahankan informasi yang didapat seiring berjalannya waktu), retrieval (pengambilan kesimpulan terhadap memori yang disimpan).²⁵

²⁵Rizkawati Mustian, “Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Yogyakarta, 2015, h. 34. <https://eprints.uny.ac.id/26486/>.